



PERENCANAAN STRATEGIK MELALUI ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I KEPULAUAN SELAYAR

Dian Amaliah Nur¹, Muhammad Ardiansyah², Irmawati³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : diianamaliahnur@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. This research examines strategic planning through environmental analysis internally at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Selayar Islands. Research purposes This is to find out strategic planning through environmental analysis internally at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Selayar Islands and the factors that be a supporter and obstacle to strategic planning through analysis Internal environment at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Selayar Islands. This research approach is qualitative with a descriptive research type. This research was carried out at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Selayar Islands. The data sources for this research are the Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah and Head of Administration. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques according to Miles and Huberman. Checking and validation using data triangulation. The research results show that strategic planning through internal environmental analysis, namely (1) Quality graduates' planning process is by preparing the syllabus, SK (Competency Standards), KD (Basic Competencies), determine KKM, determine Graduate Competency Standards (SKL), as well as through student organizations; (2) Finances are prepared together by holding regular meetings; (3) Source Human Resources is carried out by holding madrasa teacher deliberations (MGMP) and madrasa working group (KKM) activities; (4) Organization This is done by placing all educators and education personnel based on his expertise. The supporting factors are the availability of facilities, personnel educators and education who work together, meanwhile, the inhibiting factors namely the unstable availability of madrasah funds.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan strategik melalui analisis lingkungan internal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan strategik melalui analisis lingkungan internal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perencanaan strategik melalui analisis lingkungan internal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar. Sumber data dari penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha. Teknik Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles and Huberman. Pengecekan dan pengabsahan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategik melalui analisis lingkungan internal yaitu (1) Mutu lulusan proses perencanaannya yaitu dengan melakukan penyusunan silabus, SK (Standar Kompetensi), KD (Kompetensi Dasar), menentukan KKM, menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Serta melalui organisasi kesiswaan; (2) Keuangan disusun bersama dengan melakukan rapat secara berkala; (3) Sumber Daya Manusia dilakukan dengan mengadakan musyawarah guru madrasah (MGMP) dan kegiatan kelompok kerja madrasah (KKM); (4) Organisasi dilakukan dengan menempatkan semua pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan keahliannya. Faktor pendukungnya yaitu tersedianya fasilitas, tenaga pendidik dan kependidikan yang bekerja sama sedangkan, faktor penghambatnya yaitu ketersediaan dana madrasah yang tidak stabil.

Keywords:

Keywords satu;

Keywords dua;

Keywords tiga;

(5).

Corresponden author:

Jalan:xxxx,

Email: xxxx@gmail.com



PENDAHULUAN

Dalam persaingan yang semakin ketat maka dibutuhkan sebuah perencanaan dalam menjalankan sebuah organisasi atau instansi. Perencanaan strategis telah menjadi ciri khas organisasi untuk memperoleh keuntungan dalam waktu yang lama. Namun, istilah ini sekarang digunakan di sekolah-sekolah. Sekolah dulu menerima instruksi dan rencana langsung dari Pusat lalu kemudian sekolah tinggal menjalankan perencanaan tersebut. Sehingga sekolah dapat bertahan dalam masyarakat yang keras di dunia yang kompleks saat ini. Sangatlah penting jika sekolah dapat memahami acuan tentang apa yang mereka akan lakukan dan dengan perencanaan strategis tersebut sekolah dapat meningkatkan efektifitas serta mutu pembelajarannya. Sebagai lembaga pendidikan yang berkarakter islami Madrasah berperan penting dalam proses pembentukan UU RI ke-2 No. 20 Tahun 2003, SISDIKNAS, Kepribadian siswa, karena orang tua berharap pendidikan 2 madrasah membekali anaknya dua keterampilan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK), tetapi juga kepribadian

dan keterikatan yang tinggi dengan agamanya (IMTAK). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 No.20 berbunyi :

“Tujuan Pendidikan Nasional sesungguhnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”

Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tentunya memerlukan perhatian dan pengelolaan yang serius. Oleh karena itu, ke depan, dengan perubahan masyarakat yang lebih cepat dan terbuka, kepemimpinan Madrasah membutuhkan talenta-talenta yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Kepala madrasah yang hanya menunggu dan melihat gaya dan mengikuti aturan birokrasi serta berpikir struktural dan tidak berani berinovasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan masyarakatnya ditolak oleh pengikutnya. Dalam masyarakat yang berkembang pesat di mana persaingan terbuka, kualitas layanan yang berbeda dari masyarakat sebelumnya selalu dibutuhkan. Senada dengan fungsi dan tujuan

pendidikan nasional yang dijelaskan diatas, mutu pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berakhlak 3 mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Kekuatan reformasi yang sebenarnya berasal dari SDM yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi, dan tidak hanya memikirkan kepentingan diri dan kelompoknya tetapi juga memikirkan masa depan bangsa dan Negara. Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan, dan salah satu cara untuk meningkatkannya adalah melalui jalur pendidikan.

Dalam dunia pendidikan seperti sekolah/madrasah rencana strategis biasanya dirujuk atau dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS). Rencana Kerja Sekolah merupakan perwujudan dari fungsi manajemen sekolah, dalam rangka tujuan peningkatan dan pengembangan

sekolah. Beberapa prinsip harus dipertimbangan ketika membuat rencana pengembangan sekolah yaitu; mengubah kondisi nyata menjadi kondisi yang diinginkan (ideal), mencapai prestasi siswa membawa perubahan yang lebih baik, peningkatan dan pengembangan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh tanggap terhadap perubahan, transparan, berdasarkan kebutuhan dan realistik sesuai analisis swot. Dengan prinsip tersebut diharapkan akan terjadinya sumbangsih yang sangat besar terhadap pengaplikasian rencana kerja sekolah dengan terciptanya pendidikan yang mandiri, berkualitas, berdaya saing tinggi.

Berbagai komponen atau faktor dalam analisis lingkungan internal disebuah organisasi tak terkecuali dalam lembaga pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut jika dipilah-pilah tergolong kepada beberapa golongan ada bersifat manusia dan non manusia. Peace dan Robinson menyebutkan paling tidak ada tujuh faktor utama dalam analisis lingkungan internal organisasi, diantaranya yaitu sebagai berikut:1) Pemasaran, 2) Keuangan dan Akunting, 3) Produksi, Operasi, Teknik, 4) Personalia, 5) Manajemen Mutu, 6) Sistem Informasi, dan 7)

Organisasi Manajemen Umum (Selian et al., 2021) Sementara itu menurut Amirullah, ada empat faktor dalam analisis lingkungan internal, diantaranya yaitu: a. Pemasaran, elemen ini berhubungan dengan faktor pemasaran yang harus dianalisis meliputi jenis dan kualitas produk yang dijual, harga premi, saluran distribusi, promosi penjualan. Pada bagian ini, jika kita hubungkan dengan dunia perguruan tinggi, maka pemasaran yang dimaksud meliputi tawaran produk berupa lulusan seperti apa yang akan dihasilkan, berapa biaya kuliah, kemana lulusan akan melanjutkan karirnya setelah lulus, dan bagaimana promosi yang dilakukan. b. Keuangan, elemen ini berhubungan dengan analisis manajemen keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keunggulan atau kekuatan keuangan perusahaan. Pada aspek ini setiap perguruan tinggi harus mampu menganalisa kekuatan keuangan lembaga. Analisa keuangan akan berpengaruh kepada implementasi program-program strategis lembaga. 26 c. Sumber daya manusia, ini merupakan faktor yang terpenting karena manusialah

yang akan membuat keputusan untuk semua fungsi organisasi. Memiliki sumber daya manusia yang unggul akan memberikan peluang kepada terformulasinya strategi dan terimplementasi strategi tersebut dengan maksimal guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. d. Organisasi, pada bagian ini yang perlu dianalisis adalah mengenai struktur organisasi, citra dan prestise perusahaan, suasana organisasi, kultur atau budaya organisasi. Selain beberapa faktor di atas, dalam analisis lingkungan internal juga harus memberikan gambaran bagaimana sistem tata pamong lembaga, budaya yang ada, apakah lebih cenderung menghambat kemajuan atau sebaliknya.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah setiap gejala/fenomena/obyek yang diteliti ada yang dapat diamati dan tidak ada yang diamati seperti perasaan, peneliti lebih bersifat melakukan eksplorasi dan kurang melakukan pengukuran, hubungan antar gejala lebih bersifat reciprocal (hubungan timbal balik, bukan kausal), hasil penelitian tidak bebas nilai dan bersifat subyektif, dan gejala

yang diteliti bersifat holistic (menyeluruh satu sama lain tidak dapat dipisahkan). Pendekatan kualitatif menurut (Meoleong 2018).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2015) yang terdiri dari (1) pengumpulan data

(2) reduksi kata (3) penyajian data (4). penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan internal di MTsN 1 Kep.

Selayar

1. Mutu Lulusan

Mutu lulusan merupakan muara dari proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menentukan keberlangsungan suatu institusi pendidikan dalam jangka panjang. Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai, tingkat kelulusan peserta didiknya tinggi, dan banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian didapatkan bahwa proses perencanaan strategi pada analisis lingkungan internal khususnya pada aspek mutu lulusan dilakukan dengan cara melaksanakan proses perencanaan berupa kegiatan rapat antara pihak sekolah (guru, kepala sekolah, dan pegawai lainnya) dengan pihak orang tua siswa, komite sekolah, dan komponen penting lainnya. Melalui program pembelajaran dilakukan upaya perencanaan penyusunan silabus, SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), menentukan KKM, menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adapun Serta melalui organisasi kesiswaan (osis, pramuka, kesenian dan olahraga) melakukan proses perencanaan berupa pengembangan guna tercapainya kompetensi lulusan yang bermutu.

2. Keuangan

Manajemen keuangan madrasah merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengoptimalkan dana yang tersedia dan mendistribusikan sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif 58 dan efisien. Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan pada bagaimana sumber dana yang ada mampu dikelola secara professional sehingga memenuhi penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses perencanaan strategik pada aspek manajemen keuangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar ditetapkan dengan prinsip keterbukaan dimana anggaran disusun bersama faktor kebutuhan dalam rangka pemenuhan 8 SNP, dilaksanakan secara bersama dan diawasi secara bersama serta dilakukan evaluasi secara bersama melalui rapat yang dilaksanakan secara periodic. Sementara pengelolaannya dilaksanakan oleh bendahara. Terlepas dari dana APBN madrasah juga berupaya untuk mengatasi keuangan madrasah dengan pengadaan kebun

madrasah.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia bagi pendidikan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan guru/pegawai sehingga bisa berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sumber daya manusia di madrasah perlu dikelola secara professional agar berwujud keseimbangan antar kebutuhan guru/pegawai dengan tuntutan dari kemampuan lembaga tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses perencanaan strategik pada analisis lingkungan internal melalui aspek sumber daya manusia di MTsN 1 Kep.Selayar dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manusia yang dimiliki oleh madrasah. Sumber daya manusia yang unggul, berkompetensi dan interaktif juga akan menghasilkan implementasi pembelajaran yang efektif guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan berjalan sebagaimana mestinya.

4. Organisasi

Organisasi sebagai sistem terbuka, agar bisa bertahan harus mampu beradaptasi dan mengadopsikan lingkungannya. Perencanaan strategik dalam pendidikan dibentuk untuk

menunjukkan eksistensi organisasi pendidikan yang melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi adalah wujud identifikasi logis. 62 Hasil penelitian didapatkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan perencanaan strategi pada aspek organisasi di MTsN 1 Kep. Selayar dilakukan dengan cara melibatkan semua elemen struktur madrasah. Dalam menyusun suatu perencanaan dengan memberikan saran dan masukan satu sama lain guna memperoleh suatu perencanaan yang matang.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan Internal di MTsN 1 Kepulauan Selayar

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Sedangkan, faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor

pendukung perencanaan strategik pada analisis lingkungan internal di MTsN 1 Kepulauan Selayar yaitu tersedianya fasilitas yang bisa dimanfaatkan dalam membuat program perencanaan berupa (laptop dan printer), tersedianya tenaga yang memiliki kemampuan menyusun program, semangat para warga madrasah untuk membahas segala macam perubahan dan dinamika kebutuhan organisasi madrasah. Sedangkan faktor penghambat dari perencanaan strategik pada analisis lingkungan internal madrasah ialah ketersediaann dana yang tidak dapat dijamin penuh yang berubah-ubah berpotensi dapat mengalami perubahan dan penyelesaian pada waktu dan kondisi tertentu, memiliki sdm yang tidak fokus dalam mengkomunikasikan hasil perencanaan, penetapan skala prioritas program karena banyaknya kondisi kebutuhan dalam pemenuhan 8 SNP dan tidak memiliki SDM yang bisa fokus dalam mengkomunikasikan hasil perencanaan program. Hal ini sejalan dengan teori Muljadi (2006) perencanaan strategik merupakan suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan 64 efisien,

sampai pada implementasi yang paling depan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang bersangkutan. Dalam penyusunan rencana strategik lembaga pendidikan harus memuat : (a) Rumusan visi lembaga, (b) Rumusan misi lembaga, (c) Rumusan tujuan lembaga, (d) Rumusan sasaran, (e) Rumusan kebijakan, (f) Rumusan program, (g) Rumusan kegiatan.

B. Pembahasan

a. Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan internal di MTsN 1 Kep. Selayar

1. Mutu Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan strategi pada analisis lingkungan internal khususnya pada aspek mutu lulusan dilakukan dengan proses perencanaan strategi pada analisis lingkungan internal khususnya pada aspek mutu lulusan dilakukan dengan cara melaksanakan proses perencanaan berupa kegiatan rapat antara pihak sekolah (guru, keoala sekolah, dan pegawai lainnya)

dengan pihak orang tua siswa, komite sekolah, dan komponen penting lainnya. Melalui program pembelajaran dilakukan upaya perencanaan penyusunan silabus, SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), menentukan KKM, menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adapun Serta melalui organisasi kesiswaan (osis, pramuka, kesenian dan olahraga) melakukan proses perencanaan berupa pengembangan guna tercapainya kompetensi lulusan yang bermutu.

2. Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan strategi pada analisis lingkungan internal khususnya pada aspek keuangan bahwa manajemen keuangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Selayar ditetapkan dengan prinsip keterbukaan dimana anggaran disusun bersama faktor kebutuhan dalam rangka pemenuhan 8 SNP, dilaksanakan secara bersama dan diawasi secara bersama serta dilakukan evaluasi secara bersama melalui rapat yang dilaksanakan secara periodic. Sementara 60 pengelolaannya dilaksanakan oleh bendahara. Terlepas dari dana APBN madrasah juga berupaya untuk mengatasi

keuangan madrasah dengan pengadaan kebun madrasah.

3. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan strategi pada analisis lingkungan internal melalui aspek sumber daya manusia di MTsN 1 Kep.Selayar

dilakukan dengan mengadakan kegiatan musyawarah guru madrasah (MGMP), kegiatan kelompok kerja madrasah (KKM), memiliki sumber daya manusia yang cukup memadai dan peningkatan kompetensi guru sementara dalam peningkatan tenaga kependidikan tidak ada perencanaan kegiatan khusus yang dilakukan. Sumber daya manusia yang unggul, berkompentensi dan interaktif juga akan menghasilkan implementasi pembelajaran yang efektif guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan berjalan sebagaimana mestinya.

4. Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan

perencanaan strategi pada aspek organisasi di MTsN 1 Kep. Selayar dilakukan dengan cara melibatkan semua elemen struktur madrasah. Penyusunan personel struktur organisasi yang sesuai dengan keahlian dan bidang masingmasing. Dalam menyusun suatu perencanaan dengan memberikan saran dan masukan satu sama lain guna memperoleh suatu perencanaan yang matang.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan Internal di MTsN 1 Kepulauan Selayar

Menurut penelitian terdahulu (Zamrodah, 2016) tentang manajemen strategik madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa 1). Perencanaan strategik di SMK 2 Muhammadiyah Bandar Lampung meliputi empat kegiatan yaitu pengembangan visi, misi, dan tujuan, perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang, identifikasi faktor internal dan eksternal, serta penyusunan strategi. 2). Pelaksanaan manajemen strategic di SMK 2 Muhammadiyah Bandar Lampung

mencakup empat kegiatan yaitu menentukan kebijakan sekolah, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya strategi. 3). Evaluasi manajemen strategik di SMA 2 Muhammadiyah Bandar Lampung meliputi tiga kegiatan yaitu memonitor seluruh hasil, mengukur kinerja individu, mengambil langkah perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, Peneliti berterima kasih kepada orang tua tercinta saya Nur Kamar dan Nur Lina, beliau adalah orang tua hebat yang kumiliki yang mengajarkan saya kesabaran dan kekuatan sehingga saya bisa bertahan sampai sejauh ini. Dan saudara saudara saya Didin Hidayat, Cholil Anugrah, Rofiah Fauziah Nur serta teruntuk keluarga atas segala doa dan dukungannya.

Secara khusus, penulis menghanturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Muh Ardiansyah. S.IP, M.Pd selaku pembimbing

satu dan Irmawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya, tak lupa penulis hanturkan kepada: Prof. Dr. H Husain Syam, M.TP, IPU., ASEAN eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar. 2. Prof. Dr. Abdul Saman, M. Si Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 3. Dr. Mustafa., M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. H Ansar M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, dan Muhammad Irfan, S.Pd., sebagai Wakil Dekan IV FIP UNM yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi. 4. Dr. Wahirah, M.Pd dan Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP. M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 5. Bapak dan Ibu

Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan. 6. Jamaluddin, S.Pd Selaku Staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik. 7. Andi Jusriati, S.Ag Selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Kepulauan Selayar yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian. 8. Sahabat-sahabat tersayang saya: Nurhaja Handayani, Kasmira, Hardiyanti Hasyim, Suci Susanto, Sri Ningsih, Nurfadillah Febrinti, Riska Atmelita, vii Nirta Andriani, Dewi Lestari Syam, A. Cita Aulia Selmita atas segala kebersamaannya dalam melewati masa perkuliahan dikala suka maupun duka, dan semua teman-teman dan ketua Br18ht yang telah membantu peneliti dan teman-teman AP 03 yang tidak sempat peneliti sebutkan. Terima kasih atas cerita yang telah kita lewati selama perkuliahan. 9. Kepada kakanda-kakanda senior yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti untuk semangat

dalam menyelesaikan pendidikan. 10. Kepada Geng Kokdal; Kaddi, Kunni, Didin dan Rian atas bantuan dan dukungannya selama penulis menyusun tugas akhir 11. Seluruh pihak serta teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga peneliti dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisinya. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan Internal di MTsN 1 Kep. Selayar terdiri dari Empat indikator yaitu Mutu lulusan proses

perencanaannya dengan melakukan penyusunan silabus, SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), menentukan KKM, menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Serta melalui organisasi kesiswaan. Keuangan disusun bersama melalui rapat yang dilaksanakan secara periodic. Sementara pengelolaannya dilaksanakan oleh bendahara. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh madrasah selaku pelaksana suatu perencanaan. SDM yang berkompetensi menghasilkan implementasi pembelajaran yang efektif. Aspek organisasi dimana dalam proses perencanaan melibatkan semua pihak madrasah dalam menetapkan suatu perencanaan strategik yang efektif dan efisien. 2. Faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas, tenaga pendidik dan kependidikan yang bekerja sama, dan semangat para warga madrasah. Faktor penghambat dari perencanaan strategik pada analisis lingkungan internal madrasah ialah ketersediaan dana yang berubah-ubah, memiliki 66 sdm yang tidak fokus dalam mengkomunikasikan

hasil perencanaan, penetapan skala prioritas program karena banyaknya kondisi kebutuhan dalam pemenuhan 8 SNP. B. Saran Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat peneliti sampaikan mengenai Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan Internal di MTsN 1 Kepulauan Selayar yaitu: 1. Bagi Sekolah, MTsN 1 Kepulauan Selayar sebaiknya memiliki SDM yang memadai. Hal ini bertujuan, pelaksanaan perencanaan kedepannya bisa berjalan dengan lebih efektif. 2. Bagi Peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun, terkait penyusunan Skripsi yang telah dibuat, untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya. Semoga hasil penelitian ini dapat melahirkan penelitian lanjutan baik menggunakan metode Kuantitatif atau Kualitatif.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, N. I. (2021). Fungsional Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue 2). Akdon. (2011). Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen

Pendidikan).

- Alihar, F. (2018). Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia. *Perencanaan Strategis*, 66, 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Andriyani, & Mitrohardjono, M. (2020). Pemberdayaan Sumbar Daya Manusia (Sdm) Sekolah Dasar Di Sd Lab School Fip Umj. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 118–128. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.117-128>
- Egi Septa Dinata. (2019). Perencanaan Strategis di Madrasah Tsnowiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung. *Perencanaan Strategis*, 2, 1–13.
- Hindun, H. (Hindun). (2015). Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(1), 56645. <https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategisdan-prilaku-manaje.pdf>
- Ibaga, D.-A. (2020). Solving The Problem Of Poor quality Of Uneversity Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach. (Eruopean Center for Research Trainingand Development: British Journal.

